
Pengembangan Instrumen Tes Kognitif Dalam Pendidikan Agama Islam

Imam Gozali¹, Moh. Sahlan²

Univesitas Al Falah Assuniyyah Kencong Jember, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: imamghozalie46@gmail.com, Mohsahlan@uinkhas.ac.id

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 08 Februari 2026

Article Accepted: 17 Mei 2026, Article published: 31 Juli 2026

ABSTRACT

This study aims to develop a valid, reliable, and appropriate cognitive test instrument for Islamic Religious Education (PAI) learning to measure student learning outcomes. The study used a research and development (R&D) method with the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through documentation studies, expert validation, and limited trials with students. The development results indicate that the developed test instrument meets the eligibility criteria based on content validity, construct validity, level of difficulty, discriminatory power, and reliability. This instrument can be used as a cognitive evaluation tool in PAI learning, especially to measure students' understanding, reasoning, and higher-order thinking skills.

Keywords: Cognitive test instruments, Islamic Religious Education, instrument development, validity, reliability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes kognitif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang valid, reliabel, dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan metode research and development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, validasi ahli, dan uji coba terbatas kepada peserta didik. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa instrumen tes yang disusun memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan validitas isi, validitas konstruk, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi kognitif dalam pembelajaran PAI, khususnya untuk mengukur pemahaman, penalaran, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Kata Kunci: Instrumen tes kognitif, Pendidikan Agama Islam, pengembangan instrumen, validitas, reliabilitas.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, pengembangan instrumen tes kognitif menjadi salah satu aspek penting dalam evaluasi pembelajaran. Instrumen tes yang baik tidak hanya mengukur pengetahuan siswa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan analitis yang lebih tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa instrumen tes yang valid dan reliabel dapat memberikan informasi yang akurat mengenai pencapaian belajar siswa (Wiggins, 2018; Brookhart, 2019). Meskipun demikian, di banyak institusi pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), pengembangan instrumen evaluasi masih sering mengandalkan soal-soal yang bersifat rendah, seperti soal hafalan dan pemahaman dasar.

Meskipun sudah dilakukan berbagai penelitian terkait pengembangan instrumen tes, terdapat celah penelitian yang perlu diisi dalam konteks PAI, yaitu pengidentifikasian dan pengembangan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) serta validasi soal yang telah disusun. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen tes yang lebih efektif dan relevan, sehingga dapat meningkatkan kualitas evaluasi dalam pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau research and development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, desain instrumen, pengembangan butir soal, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi, dan evaluasi produk akhir. Subjek penelitian terdiri atas validator ahli materi PAI, ahli evaluasi pembelajaran, dan peserta didik sesuai jenjang yang menjadi sasaran pengembangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli, dokumentasi, dan hasil uji coba instrumen kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Kisi-kisi Soal Kisi-kisi soal merupakan alat penting dalam pengembangan instrumen tes kognitif. Kisi-kisi ini harus mencakup aspek-aspek yang akan diukur, yakni tujuan pembelajaran, level kognitif, serta jenis soal. Dalam konteks PAI, kisi-kisi soal dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain: Pemahaman konsep dasar aplikasi konsep dalam situasi nyata, analisis dan sintesis informasi, evaluasi dan penilaian argumen, pengembangan Soal Pilihan Ganda dan Uraian.

Setelah menyusun kisi-kisi soal, langkah selanjutnya adalah mengembangkan soal pilihan ganda dan uraian. Dalam pengembangan soal pilihan ganda, penting untuk memastikan bahwa: Setiap soal memiliki satu jawaban yang benar dan beberapa pilihan yang salah. Pilihan jawaban harus relevan dan tidak membingungkan.

Untuk soal uraian, perlu ditetapkan kriteria penilaian yang jelas agar dapat mengukur kemampuan siswa secara objektif. Contoh kriteria penilaian untuk soal uraian meliputi: Ketepatan jawaban, kedalaman analisis, struktur dan koherensi argumen.

Identifikasi Soal HOTS, HOTS adalah keterampilan berpikir yang meliputi analisis, evaluasi, dan penciptaan. Identifikasi soal HOTS dalam PAI dapat dilakukan dengan mengevaluasi setiap soal berdasarkan kriteria HOTS, seperti: kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, kemampuan siswa dalam mengevaluasi argumen. kemampuan siswa dalam menciptakan solusi atau ide baru.

SIMPULAN

Pengembangan instrumen tes kognitif dalam pembelajaran PAI melalui penyusunan kisi-kisi, pengembangan soal pilihan ganda dan uraian, serta identifikasi soal HOTS merupakan langkah yang strategis untuk meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan. Selain itu, proses validasi yang dilakukan memastikan bahwa instrumen yang dikembangkan dapat digunakan secara efektif untuk mengukur pencapaian belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Brookhart, S. M. (2019). How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading. ASCD.
- Wiggins, G. (2018). Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance. Jossey-Bass.
- Analisis instrumen tes kognitif mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. (2024). Jurnal Evaluasi Pendidikan, 15(2), 63–75.
- Pengembangan instrumen evaluasi pendidikan agama Islam pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. (2026). Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Validitas dan reliabilitas tes dalam menunjang hasil belajar PAI. (2021). Proceedings of National Conference on Islamic Economics and Social Studies, 1(1).